

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini disusun sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan PjBL dalam Pembentukan *Life Skills* Bidang Akademik

Penerapan Project Based Learning (PjBL) di Sekolah Alam Saka Life School Rejomulyo Kota Kediri melalui program Photography dan Small Business Creation (SBC) mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, problem solving, serta meningkatkan keaktifan dan kemandirian belajar siswa. Melalui keterlibatan langsung dalam proyek, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual. Temuan ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yang menekankan pentingnya pengembangan akal, pencarian ilmu pengetahuan, serta kemampuan memanfaatkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penerapan PjBL dalam Pembentukan *Life Skills* Bidang Sosial

Implementasi PjBL melalui kegiatan Business Project, Live-in, dan Thematic Camp mampu membentuk kemampuan kerja sama, komunikasi, serta adaptasi sosial siswa. Siswa belajar berinteraksi dengan orang lain, menyelesaikan permasalahan melalui diskusi, dan menghargai perbedaan dalam lingkungan sosial. Temuan ini sesuai dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan pentingnya sikap tolong-menolong (*ta'awun*), musyawarah, toleransi,

dan menjaga hubungan baik dengan sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penerapan PjBL dalam Pembentukan *Life Skills* Bidang Personal

Penerapan PjBL melalui kegiatan Public Speaking, Backpacker Adventure, dan Magang (Internship) berkontribusi dalam membentuk kemandirian, tanggung jawab, disiplin, serta kepercayaan diri siswa. Pengalaman langsung yang diperoleh selama kegiatan membantu siswa mengenali potensi diri, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Temuan ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yang menekankan pembentukan akhlak mulia, sikap amanah, disiplin, serta kemampuan mengembangkan potensi diri sebagai bekal dalam menjalani kehidupan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan implementasi PjBL dengan memperluas variasi proyek yang lebih inovatif dan lintas disiplin ilmu agar pembentukan *Life Skills* siswa semakin optimal.

2. Bagi Fasilitator/Guru

Fasilitator perlu meningkatkan kualitas pendampingan, terutama dalam memberikan arahan dan pertanyaan pemantik yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta melakukan evaluasi yang tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga proses.

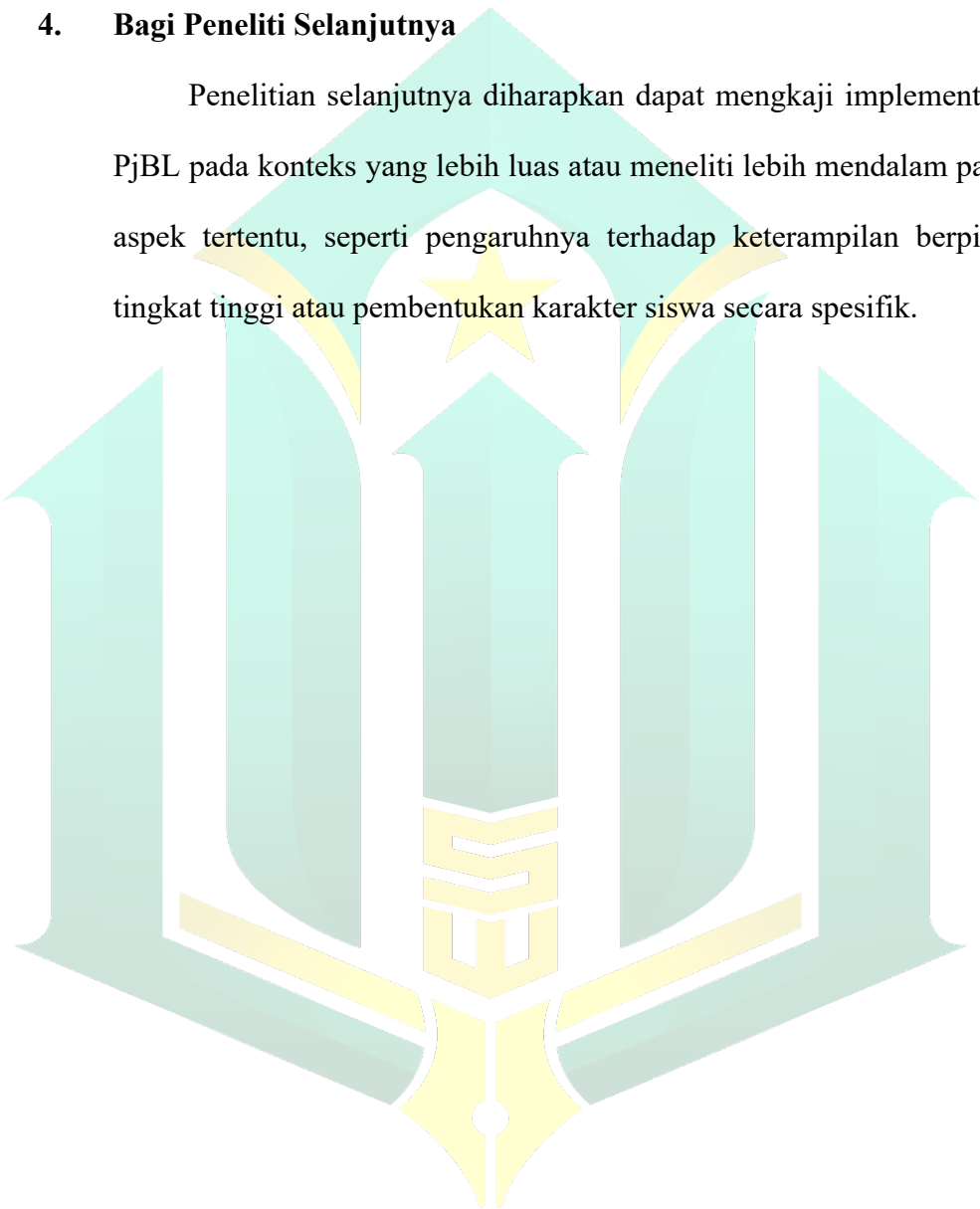
3. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan bertanggung jawab dalam

setiap kegiatan proyek, serta memanfaatkan proses refleksi untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji implementasi PjBL pada konteks yang lebih luas atau meneliti lebih mendalam pada aspek tertentu, seperti pengaruhnya terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi atau pembentukan karakter siswa secara spesifik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH WASIL
KEDIRI